

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis dan pembahasan menilai bahwa bahwa transparansi berpengaruh dan berperan penting pada capaian nilai IKPA. Hal ini dapat terjadi akibat perubahan transparansi berdasarkan indikatornya dinilai baik dan didukung dengan persebaran yang normal menjadikan pengaruh transparansi bagi Capaian Nilai IKPA memiliki dampak yang kuat sehingga dalam hal ini Transparansi dinilai berperan penting bagi perubahan Capaian Nilai IKPA.
2. Hasil analisis dan pembahasan menilai bahwa bahwa akuntabilitas berpengaruh dan berperan penting pada capaian nilai IKPA. Hal ini dapat terjadi akibat perubahan akuntabilitas berdasarkan indikatornya dinilai baik dan didukung dengan persebaran yang normal menjadikan pengaruh akuntabilitas bagi Capaian Nilai IKPA memiliki dampak yang kuat sehingga dalam hal ini Akuntabilitas dinilai berperan penting bagi perubahan Capaian Nilai IKPA.
3. Hasil analisis dan pembahasan menilai bahwa bahwa Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh dan berperan penting pada capaian nilai IKPA. Hal ini dapat terjadi akibat perubahan Kualitas Laporan Keuangan berdasarkan indikatornya dinilai baik dan didukung dengan persebaran yang normal menjadikan pengaruh Kualitas Laporan Keuangan bagi Capaian Nilai IKPA

memiliki dampak yang kuat sehingga dalam hal ini Kualitas Laporan Keuangan dinilai berperan penting bagi perubahan Capaian Nilai IKPA.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil dan implikasinya :

### **1. Batasan Populasi dan Sampel:**

- Penelitian ini hanya berfokus pada Satker K/L di lingkungan KPPN Jakarta IV periode 2020-2022. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke Satker K/L di lingkungan KPPN lain atau periode waktu yang berbeda.
- Penggunaan teknik purposive sampling dengan kriteria pagu anggaran mungkin menghasilkan sampel yang tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi Satker K/L di KPPN Jakarta IV.

### **2. Keterbatasan Data dan Metode:**

- Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder dan mungkin tidak terjamin keakuratan dan kelengkapannya.
- Kurangnya data panel atau data longitudinal membatasi kemampuan penelitian untuk menganalisis perubahan efektivitas pengelolaan keuangan negara dari waktu ke waktu.
- Penggunaan kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif mungkin menghasilkan temuan yang tidak sepenuhnya terintegrasi atau koheren.

- Analisis data kuantitatif mungkin terbatas oleh ukuran sampel yang relatif kecil.

### 3. Faktor Eksternal :

- Faktor eksternal yang tidak terukur, seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah, mungkin memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan negara dan tidak dapat sepenuhnya dikontrol dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu :

1. Pemerintah maupun satker diharapkan untuk lebih memperhatikan beberapa variabel dalam penelitian ini yang terbukti memiliki pengaruh terhadap capaian nilai IKPA, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan. Hal ini karena IKPA merupakan indikator yang digunakan untuk melakukan penilaian terkait pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan. Semakin baik pengelolaan laporan keuangan, maka semakin mencerminkan penerapan *good corporate governance*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, untuk menambahkan variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadikan lingkungan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara yang lain sebagai objek penelitian serta dapat

menggunakan periode tahun penelitian yang juga berbeda untuk lebih memperkaya hasil penelitian.

